

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran kimia di MA Abadiyah meliputi evaluasi kognitif, evaluasi afektif dan evaluasi psikomotorik. Evaluasi kognitif dilakukan dengan teknik tes berupa tes tertulis. Dalam evaluasi kognitif yang meliputi menentukan teknik evaluasi, menyusun instrumen, pelaksanaan evaluasi, pengolahan dan penafsiran hasil evaluasi serta membuat laporan hasil evaluasi dilakukan oleh guru kimia dengan cukup baik. Sedangkan untuk evaluasi afektif dan psikomotorik dilakukan dengan teknik non tes berupa pengamatan sikap dalam pembelajaran dan keterampilan dalam praktikum. Akan tetapi dalam pengamatan untuk evaluasi afektif ataupun psikomotorik tidak ada pedoman pengamatan dan penskoran sehingga pelaksanaan evaluasi afektif dan psikomotorik di kategorikan kurang baik.
2. Kemampuan guru kimia di MA Abadiyah dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran meliputi (1) menyusun perencanaan evaluasi (menentukan tujuan, teknik evaluasi, aspek-aspek yang akan dievaluasi, dan tolak ukur, (2) menyusun soal seperti membuat soal sendiri, membuat kisi-kisi soal, dan menyiapkan kunci jawaban (3) mengolah dengan MS Excel dan menganalisis instrumen evaluasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Instrumen dilakukan dengan analisis kualitatif saja seperti kesesuaian soal dengan materi, penulisan soal dan bahasa yang komunikatif, serta (4) menindaklanjuti hasil evaluasi. Sehingga dari data tersebut akan memberikan masukan untuk kinerja guru kimia khususnya dalam pelaksanaan evaluasi selanjutnya. Oleh karena itu, kompetensi guru kimia di MA Abadiyah dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat dikategorikan baik.

B. Saran

1. Meskipun guru Kimia di MA Abadiyah telah memiliki kompetensi yang baik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, sehingga akan lebih baik lagi apabila guru Kimia di MA Abadiyah lebih memperhatikan lagi pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan selalu membuat kisi-kisi butir soal agar isi yang dimaksud di dalam soal lebih terarah, menganalisis data evaluasi dengan data statistik dan menyusun profil kemajuan kelas supaya guru dapat mengidentifikasi kembali kelemahan dan kekuatan komponen pembelajaran.
2. Dalam evaluasi pembelajaran, guru sebagai evaluator sudah seharusnya dapat melaksanakan proses evaluasi dengan baik. Oleh karena itu, guru diharuskan lebih memperkaya kompetensinya dalam evaluasi dengan lebih memahami lagi tentang teknik dan prosedur evaluasi pendidikan hingga menafsirkan hasil dari pelaksanaan evaluasi tersebut dan didapatkan keputusan yang tepat demi tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Pihak sekolah juga hendaknya ikut berperan aktif dalam memperhatikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mengontrol setiap laporan hasil evaluasi dan juga ikut berpartisipasi dalam peningkatan kompetensi guru Kimia dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.